

# REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI**  
**TAHUN 2026**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 19 (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh Novel Coronavirus (2019-nCoV). Penambahan dan penyebaran kasus COVID-19 secara global berlangsung cukup cepat. Kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada 2 Maret 2020. Meskipun jumlah kasus covid-19 sangat tinggi, namun jika dibandingkan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia yang lebih dari 267 juta jiwa, maka perbandingan jumlah masyarakat yang tidak terinfeksi masih lebih tinggi. Ini berarti selain penanganan kasus terinfeksi COVID-19, upaya pelayanan kesehatan lain seperti promotif dan preventif perlu tetap menjadi perhatian seluruh elemen masyarakat. Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan mulai dari lini terbawah yaitu desa sehingga masyarakat diharapkan mau dan mampu membantu pengawasan proses penyebaran covid-19.

Perjalanan penanggulangan Covid-19 di Kota Cimahi sudah berjalan sejak awal ditemukan kasus Covid-19. Untuk menghambat angka kasus positif covid-19, pemerintah meminta para jajaran, termasuk Lintas sektor, aparat Kecamatan, Kelurahan organisasi- Organisasi lainnya ikut terlibat dalam proses pengendalian covid 19.

Selain peran serta petugas kesehatan, peran serta Lintas sektor SKPD, kecamatan dan kelurahan memegang peran yang tidak kalah penting. Oleh karena itu pertemuan Koordinasi Lintas Sektor dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 ini diharapkan bisa menjadi tempat koordinasi dan diskusi dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 di Kota Cimahi.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Cimahi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat menjadi bahan advokasi untuk pengambilan Keputusan dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Cimahi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | Risiko Penularan Setempat         | SEDANG             | 60.00%    | 50.00       |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Cimahi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.



### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | SEDANG             | 20.00%    | 55.68       |
| 2   | KETAHANAN PENDUDUK                             | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |
| 3   | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | RENDAH             | 20.00%    | 28.57       |
| 4   | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Cimahi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan        | TINGGI             | 25.00%    | 100.00      |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                     | TINGGI             | 8.75%     | 78.57       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                        | TINGGI             | 8.75%     | 100.00      |
| 4   | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                      | TINGGI             | 8.75%     | 90.91       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                   | RENDAH             | 8.75%     | 20.00       |
| 6   | Surveilans Puskesmas                           | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 7   | Surveilans Rumah Sakit (RS)                    | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                      | SEDANG             | 7.50%     | 46.00       |
| 9   | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 10  | Promosi                                        | RENDAH             | 10.00%    | 0.00        |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Cimahi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

1. Subkategori Promosi, Hal ini karena tidak adanya media promosi dan publikasi khusus terkait Covid-19.
2. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota hal ini karena belum ada Tim Gerak Cepat di Tingkat Kota Cimahi.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Cimahi dapat di lihat pada tabel 4.

|          |             |
|----------|-------------|
| Provinsi | Jawa Barat  |
| Kota     | Kota Cimahi |
| Tahun    | 2026        |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 |        |
|---------------------------------|--------|
| KERENTANAN                      | 17.37  |
| ANCAMAN                         | 24.00  |
| KAPASITAS                       | 76.05  |
| RISIKO                          | 22.32  |
| Derajat Risiko                  | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Cimahi Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Cimahi untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.37 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.05 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.32 atau derajat risiko RENDAH.

**3. Rekomendasi**

| NO | SUBKATEGORI                  | REKOMENDASI                                        | PIC               | TIMELINE | KET |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------|----------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | Pembentukan TIM TGC<br>Pelatihan TIM TGC           | Kepala Bidang P2P | 2026     |     |
| 2  | Promosi                      | Pembuatan media KIE dan Publikasi terkait Covid-19 | Kepala Kesmas     | 2026     |     |

Cimahi., Juni 2026



Kepala Dinas Kesehatan

Kota Cimahi

Dr. MURYATI, S.Kep., Ners., M.Kes  
NIP. 19690516 199503 2 002



**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
COVID-19**

**LANGKAH PERTAMA ADALAH MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | 20.00% | SEDANG       |
| 2  | KETAHANAN PENDUDUK                             | 30.00% | RENDAH       |
| 3  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH       |
| 4  | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | 20.00% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                  | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | 8.75%  | RENDAH       |
| 2  | Promosi                      | 10.00% | RENDAH       |
| 3  | Surveilans Kabupaten/Kota    | 7.50%  | SEDANG       |
| 4  | Kesiapsiagaan Laboratorium   | 8.75%  | TINGGI       |
| 5  | Kesiapsiagaan Puskesmas      | 8.75%  | TINGGI       |



**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                  | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | 8.75%  | RENDAH       |
| 2  | Promosi                      | 10.00% | RENDAH       |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk.
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine).

**Kapasitas**

| No | Subkategori                  | Man                                    | Method                                      | Material                            | Money                                        | Machine                                |
|----|------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | Belum ada petugas khusus yang terlatih | Belum ada Pembentukan TIM TGC               | Belum ada SK TGC                    | Tidak ada anggaran Untuk pembentukan Tim TGC | Belum ada petugas khusus yang terlatih |
| 2  | Promosi                      |                                        | Tidak ada publikasi khusus terkait Covid-19 | Tidak ada media KIE khusus Covid-19 |                                              |                                        |

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

|   |                                                               |
|---|---------------------------------------------------------------|
| 1 | Belum ada TIM TGC Tingkat Kota Cimahi                         |
| 2 | Tidak ada media promosi dan publikasi khusus terkait Covid-19 |

**5. Rekomendasi**

| NO | SUBKATEGORI                  | REKOMENDASI                                        | PIC               | TIMELINE | KET |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------|----------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | Pembentukan TIM TGC Pelatihan TIM TGC              | Kepala Bidang P2P | 2026     |     |
| 2  | Promosi                      | Pembuatan media KIE dan Publikasi terkait Covid-19 | Kepala Kesmas     | 2026     |     |

**6. Tim penyusun**

| No | Nama                    | Jabatan                  | Instansi        |
|----|-------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1  | dr. Lina Mulyani, M.K.M | Kepala Bidang P2P        | Dinas Kesehatan |
| 2  | Puji Astuti, SKM, M.M   | Adminkes Ahli Muda       | Dinas Kesehatan |
| 3  | Eka Febriana, SKM       | Epidemiolog Ahli Pertama | Dinas Kesehatan |